

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit mematikan yang disebut sebagai “*the silent diseases*” karena gejala yang ditimbulkan tidak dapat dilihat dari luar. Salah satu masalah yang dapat ditimbulkan dari penyakit ini ialah risiko penurunan curah jantung, yang didefinisikan sebagai berisiko mengalami pemompaan jantung yang tidak adekuat untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh. Hipertensi dapat ditangani dengan pengobatan non farmakologis yaitu pemberian terapi pijat. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi pijat refleksi telapak kaki terhadap perubahan darah penderita hipertensi di Desa Pamolokan Sumenep.

Desain pada karya ilmiah ini menggunakan studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 responden dengan masalah keperawatan risiko penurunan curah jantung. Studi kasus ini dilakukan di Desa Pamolokan dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah diberikan terapi pijat refleksi telapak kaki selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 30 menit terdapat penurunan tekanan darah di hari ketiga intervensi pada kedua responden. Tekanan darah Tn S yang semula 150/90 mmHg menjadi 140/90 mmHg. Sedangkan Tn A tekanan darah semula 160/90 menjadi 150/90 mmHg.

Pemberian terapi pijat refleksi telapak kaki berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di Desa Pamolokan. Keluarga dapat berkontribusi membantu klien melakukan terapi ini secara kontinu untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Kata Kunci: Hipertensi, Risiko Penurunan Curah Jantung, Terapi Pijat Refleksi